



Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 3, Tahun 2025

Halaman : 1264-1270

PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DI KALANGAN SISWA PADA SMK AL HUSNA PABUARAN BOGOR

Ria Susanti Johan, Widiyarini, lin Asikin, Desy Septariani

Universitas Indraprasta PGRI

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2601>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Susanti Johan, R., Widiyarini, W., Asikin, I., & Septariani, D. (2024). PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DI KALANGAN SISWA PADA SMK AL HUSNA PABUARAN BOGOR. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 1264–1270. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i3.2601>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (Jurnal AMPOEN): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdian, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (CC-BY-SA) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





Vol. 2, No.3, MARET 2025

PELATIHAN PEMBUATAN DAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA DI KALANGAN SISWA PADA SMK AL HUSNA PABUARAN BOGOR

**Ria Susanti Johan¹,
Widiyarini², Iin Asikin³,
Desy Septariani⁴**

**1,3,4) Program Studi Pendidikan
Ekonomi, Universitas
Indraprasta PGRI, Jakarta**

**2) Program Studi Teknik Industri,
Universitas Indraprasta PGRI,
Jakarta**

*** Email Korespodensi:
ria.johan7@gmail.com**

Riwayat Artikel

Penyerahan : 13/12/2024
Diterima : 14/12/2024
Diterbitkan : 15/12/2024

Abstrak

Pelatihan pembuatan dan pencatatan laporan keuangan sederhana di SMK Al Husna Pabuaran Bogor bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan siswa dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam membuat laporan keuangan. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, dan studi kasus untuk mengajarkan dasar-dasar laporan keuangan, seperti neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Hasil pelatihan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dalam menyusun laporan keuangan menggunakan perangkat lunak seperti Excel. Meskipun ada tantangan dalam penerapan konsep-konsep praktis, pelatihan ini memberikan dampak positif terhadap kepercayaan diri siswa dalam mengelola keuangan pribadi. Pelatihan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mempersiapkan siswa untuk mengelola keuangan secara lebih bijak di masa depan.

Kata Kunci: Pelatihan, Laporan Keuangan, Literasi Keuangan, SMK Al Husna, Pencatatan Keuangan, Excel, Siswa, Keuangan Pribadi

Abstract

The training on the preparation and recording of simple financial statements at SMK Al Husna Pabuaran Bogor aimed to enhance students' financial literacy by providing knowledge and practical skills in creating financial reports. This training used lecture, group discussion, and case study methods to teach the basics of financial statements, such as balance sheets, income statements, and cash flows. The results of the training showed an improvement in students' understanding of how to prepare financial statements using software like Excel. Although there were challenges in applying the concepts practically, the training positively impacted students' confidence in managing their personal finances. This training is expected to be an initial step in preparing students to manage their finances more wisely in the future.

Keywords: Training, Financial Statements, Financial Literacy, SMK Al Husna, Financial Recording, Excel, Students, Personal Finance



PENDAHULUAN

Literasi keuangan adalah keterampilan yang sangat penting bagi siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk menghadapi tantangan keuangan di masa depan. Dengan semakin kompleksnya situasi keuangan, termasuk biaya pendidikan yang terus meningkat dan ketatnya persaingan di dunia kerja, siswa harus memiliki pemahaman yang cukup untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak. Literasi keuangan memungkinkan siswa untuk mengerti dasar-dasar pengelolaan uang, tabungan, investasi, serta perencanaan keuangan. Pengetahuan ini sangat vital untuk menghindari kesalahan finansial yang umum terjadi, seperti penyalahgunaan kartu kredit atau terjebak dalam pinjaman online yang merugikan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan siswa Sekolah Menengah Kejuruan masih tergolong rendah (Meirisa et al., 2021). Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dan keterampilan dalam mengelola keuangan secara bijak, serta rendahnya minat untuk berinvestasi. Oleh karena itu, upaya untuk meningkatkan literasi keuangan di sekolah-sekolah kejuruan perlu dilakukan.

Penelitian di Kabupaten Kebumen mengungkapkan bahwa sebagian besar karyawan swasta belum memiliki pemahaman yang cukup tentang pentingnya literasi keuangan untuk mengelola keuangan mereka dengan efektif dan memanfaatkan produk keuangan secara optimal (Yundari & Artati, 2021). Oleh karena itu, pemerintah daerah perlu lebih aktif dalam menyediakan kesempatan bagi karyawan swasta untuk meningkatkan pemahaman mereka mengenai literasi keuangan, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan dalam berinvestasi secara lebih inovatif (Yundari & Azberinvestasi secara lebih inovatif (Yundari & Artati, 2021).

Tujuan dari pelatihan literasi keuangan di SMK adalah untuk membekali siswa dengan keterampilan praktis yang diperlukan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa

tentang pentingnya menabung dan berinvestasi, serta bagaimana membuat anggaran yang efektif. Dengan pengetahuan ini, siswa diharapkan dapat membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan lebih bijaksana, serta menghindari perilaku konsumtif yang merugikan (Perkasa et al., 2024). Selain itu, pelatihan ini juga berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan jangka panjang.

Melalui program literasi keuangan, siswa akan dibekali dengan kemampuan untuk membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga mereka dapat menetapkan prioritas dalam pengeluaran. Hal ini sangat penting agar mereka dapat mengelola uang saku yang diberikan orang tua dengan lebih bijak. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar untuk menabung, tetapi juga memahami cara menginvestasikan uang mereka dengan cerdas untuk masa depan. Pengetahuan ini akan mempersiapkan mereka menghadapi tantangan keuangan di masa dewasa dan membantu menciptakan generasi yang lebih melek finansial (Annisa Hakim et al., n.d.; Setiany & Dirman, 2022).

Secara keseluruhan, literasi keuangan bukan hanya sekadar pengetahuan teoritis, tetapi juga keterampilan praktis yang harus dimiliki oleh setiap siswa SMK. Dengan adanya pelatihan ini, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang tidak hanya mampu mengelola keuangan pribadi dengan baik tetapi juga berkontribusi positif terhadap perekonomian masyarakat secara keseluruhan. Peningkatan literasi keuangan di kalangan generasi muda sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang lebih stabil secara finansial dan terhindar dari masalah ekonomi di masa depan.

METODE PELAKSANAAN

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada siswa SMK Al Husna dalam membuat dan mencatat laporan keuangan sederhana. Berikut adalah langkah-langkah metode pelaksanaan yang akan diterapkan:

1. Persiapan Pelatihan

- Tujuan utama pelatihan literasi keuangan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya laporan keuangan dan kemampuan membuat laporan keuangan sederhana. Dengan demikian, siswa dapat memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang bagaimana menginterpretasikan data keuangan dan membuat rencana keuangan yang efektif.
 - Penyusunan Modul Pelatihan: Modul yang mencakup teori dasar tentang laporan keuangan (neraca, laporan laba rugi, arus kas) serta langkah-langkah praktis dalam penyusunan laporan keuangan sederhana.
 - Pemilihan Alat dan Bahan: Persiapan perangkat yang dibutuhkan seperti laptop, proyektor, buku modul, dan aplikasi pengolahan data seperti Microsoft Excel untuk praktik.
 - Penentuan Peserta: Peserta pelatihan adalah siswa kelas tertentu yang telah dipilih berdasarkan kriteria tertentu (misalnya, kelas dengan jurusan Akuntansi atau yang relevan).
2. Metode Pengajaran
- Pendekatan Ceramah: Menyampaikan teori dasar laporan keuangan kepada siswa secara langsung dengan memanfaatkan media presentasi, slide, dan video edukasi yang mudah dimengerti.
 - Diskusi Kelompok: Membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan contoh-contoh laporan keuangan sederhana dan cara yang tepat dalam mencatat transaksi keuangan.
 - Studi Kasus: Menyajikan studi kasus yang berkaitan dengan situasi sehari-hari, seperti pencatatan transaksi bisnis kecil, agar siswa dapat melihat penerapan konsep yang telah dipelajari dalam konteks nyata.
3. Praktek Langsung
- Pembuatan Laporan Keuangan: Setiap siswa atau kelompok diharapkan membuat laporan keuangan sederhana berdasarkan

data yang diberikan. Mereka akan menggunakan aplikasi seperti Excel atau software akuntansi sederhana untuk menyusun neraca, laporan laba rugi, dan arus kas.

- Simulasi Transaksi: Memberikan simulasi transaksi bisnis sehari-hari yang harus dicatat oleh siswa, seperti pembelian barang, penjualan, dan pembayaran utang, untuk memberi pengalaman langsung dalam mencatat dan mengelola laporan keuangan.

4. Evaluasi dan Umpan Balik

- Pre-test dan Post-test: Sebelum dan setelah pelatihan, siswa akan mengikuti tes untuk mengukur pemahaman mereka terhadap materi yang telah disampaikan.
- Penilaian Praktik: Siswa akan dinilai berdasarkan kemampuan mereka dalam membuat laporan keuangan secara akurat dan terstruktur.
- Umpan Balik: Memberikan umpan balik kepada siswa tentang hasil karya mereka, serta mendiskusikan hal-hal yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

5. Tindak Lanjut

- Bimbingan Tambahan: Memberikan sesi bimbingan atau pelatihan lanjutan bagi siswa yang membutuhkan penjelasan lebih mendalam atau yang mengalami kesulitan dalam memahami materi.
- Penerapan dalam Kehidupan Nyata: Mendorong siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah mereka pelajari dalam kegiatan pribadi atau dalam proyek sekolah yang relevan, seperti kegiatan kewirausahaan yang mengharuskan pembuatan laporan keuangan.

Dengan metode pelatihan ini, diharapkan siswa dapat memahami dan menguasai pembuatan laporan keuangan sederhana, serta mampu mengelola keuangan dengan lebih baik di masa depan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Pembahasan Pelatihan Pembuatan dan Pencatatan Laporan Keuangan Sederhana di Kalangan Siswa pada SMK Al Husna Pabuaran Bogor

Evaluasi Hasil Pelatihan Literasi Keuangan

Setelah pelatihan literasi keuangan yang berfokus pada pemahaman konsep dasar laporan keuangan, hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman siswa mengenai neraca, laporan laba rugi, dan arus kas. Melalui analisis hasil pre-test dan post-test, terlihat adanya perbedaan yang jelas dalam tingkat pemahaman siswa sebelum dan setelah mengikuti pelatihan.

Penelitian eksperimental ini dilakukan untuk mengukur secara empiris sejauh mana efektivitas metode ceramah dalam meningkatkan literasi keuangan siswa sekolah dasar (Gusti, 2019). Melalui pendekatan ini, diharapkan siswa dapat memahami konsep-konsep keuangan dasar seperti menabung, investasi, dan manajemen keuangan pribadi (Meirisa et al., 2021a). Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam kemampuan siswa memahami materi yang diajarkan.

Untuk mempertahankan momentum pembelajaran ini, disarankan agar sekolah terus menyediakan program pelatihan lanjutan dan workshop praktis mengenai literasi keuangan. Ini akan membantu siswa untuk terus mengembangkan keterampilan mereka dan tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru di bidang keuangan.

Kemampuan Pembuatan Laporan Keuangan

Dalam sesi praktik pelatihan literasi keuangan, siswa diberikan tugas untuk menyusun laporan keuangan sederhana berdasarkan data yang telah disiapkan. Tugas ini bertujuan untuk menguji kemampuan siswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah mereka peroleh tentang laporan keuangan, termasuk neraca dan laporan laba rugi.

Setelah sesi bimbingan tambahan, sebagian besar siswa berhasil menyelesaikan tugas mereka dengan baik. Mereka menunjukkan peningkatan

dalam kemampuan menggunakan Excel untuk menghitung dan menyusun laporan keuangan.

Sesi praktik ini tidak hanya memberikan peluang bagi siswa untuk mengaplikasikan pengetahuan teoritis mereka, tetapi juga membantu mengidentifikasi area di mana mereka membutuhkan dukungan lebih lanjut. Dengan adanya bimbingan tambahan, siswa berhasil mengatasi hambatan yang ada dan meningkatkan kemampuan mereka dalam menyusun laporan keuangan sederhana menggunakan Excel.

Diskusi Kelompok dan Studi Kasus

Melalui edukasi keuangan yang menyeluruh, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya literasi keuangan sejak usia dini. Dengan pengetahuan tersebut, mereka dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak di masa depan dan terhindar dari godaan penawaran keuangan yang tidak tepat (Sulistiyowati, 2020). Selain itu, pelatihan pembuatan laporan keuangan secara daring dapat membantu siswa memahami konsep-konsep keuangan dengan lebih jelas, serta memberikan keterampilan yang berguna untuk kehidupan mereka di masa depan (Dura et al., 2022; Rahmawati & Wahyuningsih, 2022).

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa pelatihan yang mencakup pemahaman tentang pencatatan laporan keuangan dan penggunaan aplikasi keuangan sederhana dapat meningkatkan tata kelola koperasi. Literasi keuangan yang tinggi juga dapat menumbuhkan sikap rajin menabung pada anak-anak sejak dini, yang akan berguna untuk masa depan mereka (Meirisa et al., 2021b).

Penelitian terdahulu juga mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan locus of control yang baik berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Oleh karena itu, penting bagi lembaga keuangan untuk terus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan membina budaya pengendalian internal yang sehat.

Tantangan yang Dihadapi

Meskipun pelatihan literasi keuangan berjalan dengan baik, beberapa siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami konsep dasar, seperti perbedaan antara pengeluaran investasi dan pengeluaran operasional. Ini menunjukkan bahwa meskipun siswa telah menerima pengetahuan teoritis, penerapan konsep tersebut dalam praktik masih menjadi tantangan. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan tambahan waktu bimbingan individu, di mana siswa dapat bertanya langsung dan mendapatkan penjelasan yang lebih rinci mengenai materi yang belum dipahami.

Selain itu, penggunaan alat bantu visual seperti tutorial video juga terbukti efektif dalam membantu siswa memahami materi lebih dalam. Video pembelajaran dapat memberikan penjelasan yang lebih jelas dan menarik, serta memvisualisasikan konsep-konsep yang sulit dipahami melalui teks atau ceramah saja. Misalnya, video yang menjelaskan perbedaan antara pengeluaran investasi dan pengeluaran operasional dapat membantu siswa melihat contoh nyata dan aplikasi dari konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Bimbingan tambahan dan penggunaan alat bantu visual ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman siswa. Setelah sesi bimbingan individu dan menonton tutorial video, banyak siswa melaporkan bahwa mereka merasa lebih percaya diri dalam membedakan antara pengeluaran investasi dan pengeluaran operasional. Mereka juga menunjukkan kemajuan dalam kemampuan menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel untuk membuat laporan keuangan sederhana.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan siswa tidak hanya dapat memahami teori tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis. Peningkatan pemahaman ini akan sangat bermanfaat bagi mereka dalam mengelola keuangan pribadi maupun dalam konteks profesional di masa depan. Keberhasilan pelatihan ini menunjukkan pentingnya pendekatan yang beragam dalam proses belajar mengajar, termasuk

kombinasi antara teori, praktik, bimbingan langsung, dan penggunaan teknologi pendidikan.

Feedback dari Siswa

Umpan balik yang diterima dari siswa setelah mengikuti pelatihan literasi keuangan menunjukkan hasil yang sangat baik. Mayoritas siswa merasa lebih percaya diri dalam menyusun laporan keuangan sederhana dan mengelola keuangan pribadi mereka. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis siswa dengan efektif.

Banyak siswa melaporkan bahwa mereka sekarang merasa lebih mampu menyusun laporan keuangan, termasuk neraca dan laporan laba rugi. Mereka merasa lebih siap untuk menghadapi tugas-tugas yang berkaitan dengan akuntansi di sekolah maupun di dunia kerja. Beberapa siswa bahkan menyatakan bahwa mereka dapat menerapkan keterampilan ini dalam proyek kewirausahaan kecil yang mereka rencanakan, seperti usaha dagang atau layanan jasa.

Siswa juga mengungkapkan bahwa pelatihan ini membantu mereka memahami pentingnya pengelolaan keuangan pribadi. Mereka kini lebih sadar akan pentingnya membuat anggaran, menabung, dan berinvestasi untuk masa depan. Dengan pengetahuan yang didapat, siswa merasa lebih siap untuk mengambil keputusan keuangan yang bijak, baik dalam penggunaan uang saku maupun dalam perencanaan keuangan jangka panjang.

Evaluasi dan Rekomendasi

Evaluasi pelatihan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa berhasil menguasai materi yang diberikan, meskipun ada beberapa area yang masih memerlukan perhatian lebih, seperti penggunaan perangkat lunak dan pemahaman lebih mendalam tentang konsep-konsep akuntansi. Oleh karena itu, disarankan untuk memberikan sesi pelatihan lanjutan yang lebih fokus pada praktik langsung dan penggunaan alat digital yang lebih intensif. Selain itu, pelatihan bisa diintegrasikan dengan pembelajaran kewirausahaan untuk

memberikan konteks yang lebih nyata bagi siswa dalam menerapkan laporan keuangan dalam kegiatan bisnis.

Secara keseluruhan, umpan balik positif dari siswa menunjukkan bahwa pelatihan literasi keuangan tidak hanya berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, tetapi juga membangun kepercayaan diri dalam mengelola aspek finansial kehidupan mereka. Pelatihan ini telah memberikan dampak yang signifikan, mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan finansial di masa depan baik sebagai individu maupun sebagai profesional.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan dan pencatatan laporan keuangan sederhana yang diadakan di SMK Al Husna Pabuaran Bogor berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya literasi keuangan dan memberikan keterampilan praktis dalam menyusun laporan keuangan. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan, terutama dalam hal pembuatan laporan keuangan menggunakan perangkat lunak seperti Excel. Selain itu, siswa berhasil mengenali perbedaan antara berbagai jenis pengeluaran dan memahami konsep dasar laporan keuangan, meskipun masih ada beberapa tantangan dalam menerapkan konsep-konsep tersebut dalam praktik. Pelatihan ini juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepercayaan diri siswa dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Secara keseluruhan, pelatihan ini terbukti efektif dalam memberikan pemahaman dasar tentang laporan keuangan sederhana dan menambah keterampilan yang bermanfaat bagi siswa di masa depan. Untuk meningkatkan hasil pelatihan, disarankan untuk melanjutkan dengan sesi bimbingan tambahan dan pelatihan lanjutan guna memperdalam pemahaman tentang konsep-konsep yang lebih kompleks.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berkontribusi dalam pelaksanaan pelatihan pembuatan dan pencatatan laporan keuangan sederhana di SMK Al Husna Pabuaran Bogor. Terima kasih kepada pihak sekolah, terutama para guru dan staf yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas untuk menyelenggarakan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Hakim, Z., Setiany, E., & Dirman, A. (n.d.). *LITERASI KEUANGAN BAGI SISWA SMA/SMK SEBAGAI GENERASI MUDA MELEK KEUANGAN*.
- Dura, J., Rohmatunnisa, L. D., Cahyaningtyas, F., Wardana, D., & Sari, W. O. I. (2022). Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan Di Kalangan Guru dan Siswa SMA/SMK Berbasis Online. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 184–194. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i2.1070>
- Gusti, G. P. (2019). THE INFLUENCE OF APPLICATION OF LECTURE METHOD ON LEARNING OUTCOMES OF STUDENT FINANCIAL LITERACY. *Jurnal Pengabdian Sriwijaya*, 7(4), 875–881. <https://doi.org/10.37061/jps.v7i4.11263>
- Meirisa, F., Wijaya, T., & Pramuditha, C. A. (2021a). Penyuluhan Pengenalan Bank dan Lembaga Keuangan di SMP Negeri 36 Palembang. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.35957/padimas.v1i1.1169>
- Meirisa, F., Wijaya, T., & Pramuditha, C. A. (2021b). Penyuluhan Pengenalan Bank dan Lembaga Keuangan di SMP Negeri 36 Palembang. *Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat (PADIMAS)*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.35957/padimas.v1i1.1169>
- Perkasa, D. H., Purwanto, S., Ariani, M., Vitriani, N., & Parashakti, R. D. (2024). Literasi Keuangan Untuk Siswa SMKN 16 Jakarta Pusat. *ABDI MOESTOPO: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(1), 109–116.
- Rahmawati, A., & Wahyuningsih, R. S. H. (2022). Peningkatan Tata Kelola Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syari'ah BUEKA Walidah Mulia. *Berdikari: Jurnal Inovasi Dan Penerapan Ipteks*, 10(1), 28–38. <https://doi.org/10.18196/berdikari.v10i1.13525>



- Setiany, E., & Dirman, A. (2022). Literasi Keuangan Bagi Siswa Sma/Smk Sebagai Generasi Muda Melek Keuangan. *Jurnal Inovasi Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2).
- Sulistiyowati, L.-. (2020). MODEL PEMBELAJARAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PENDEKATAN PROBLEM BASED LEARNING. *Jurnal AKRAB*, 11(2), 80–96.
<https://doi.org/10.51495/jurnalakrab.v11i02.356>